

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kontrak utang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini dikarenakan pandangan bahwa manajemen yang memilih melakukan revaluasi aset tetap tampak kurang kredibel. Selain itu, kreditor dapat mengecualikan revaluasi aset tetap dalam pertimbangan kontrak utang sehingga keberadaan revaluasi aset tetap tidak dapat menghindarkan perusahaan dari pelanggaran kontrak utang.

Biaya politik terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa motif manajemen melakukan revaluasi untuk mengurangi biaya politik benar terjadi. Biaya politik yang tinggi dapat dikurangi perusahaan dengan memilih kebijakan akuntansi yang menurunkan laba, yaitu melakukan revaluasi aset tetap. Revaluasi aset tetap akan meningkatkan beban depresiasi dan menurunkan rasio profitabilitas sehingga biaya politik juga akan menurun.

Asimetri informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hal ini membuktikan bahwa

semakin tinggi asimetri informasi perusahaan, semakin rendah peluang manajemen untuk melakukan revaluasi aset tetap dengan dugaan bahwa revaluasi aset tetap akan memberikan informasi positif bagi investor sehingga kenaikan harga saham perusahaan akan melebihi kenaikan nilai buku perusahaan. Dengan demikian, revaluasi aset tetap justru akan memperbesar asimetri informasi.

Hasil uji tambahan menunjukkan tidak terdapat perbedaan respons pasar antara perusahaan yang melakukan revaluasi dengan yang tidak melakukan revaluasi dengan dugaan bahwa investor menganggap peningkatan aset semata-mata karena perbedaan nilai pasar dan nilai buku aset, bukan karena peningkatan kinerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pasar tidak memberikan respons atas informasi revaluasi aset tetap karena mereka menganggap informasi seperti profitabilitas dan pembagian dividen lebih berguna daripada keputusan revaluasi aset tetap untuk pengambilan keputusan transaksi perdagangan saham.

## **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel yang diuji memiliki koefisien determinasi sebesar 22,2% dan hanya variabel biaya politik yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan revaluasi aset tetap sehingga diduga terdapat variabel lain yang masih perlu ditambahkan dalam penelitian ini.

2. Variabel kontrak utang dan asimetri informasi menolak hipotesis yang diberikan, sehingga diperkirakan terdapat proksi lain yang dapat mewakili kontrak utang dan asimetri informasi.

### 5.3. Saran

Beberapa saran yang diperlukan untuk memperluas penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap keputusan revaluasi aset tetap seperti penurunan arus kas operasi dan likuiditas (Yulistia dkk., 2015; Andison, 2015; dan Tay, 2009).
2. Menggunakan proksi lain untuk mengukur kontrak utang dan asimetri informasi, misalnya *debt to EBITDA*, *debt to equity ratio*, *debt to tangible net worth* untuk kontrak utang (Chava dan Roberts, 2008) dan intensitas aset tetap, kesempatan investasi, rencana bonus, revaluasi sebelumnya, dan tawaran *takeover* untuk asimetri informasi (Seng dan Su, 2010).

## DAFTAR PUSTAKA

- Andison, 2015, Fixed Asset Revaluation: Market Reactions, *Symposium Nasional Akuntansi 18*, Medan, Agustus: 440-454.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012, Keputusan Nomor 347/BL/2012 tentang *Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Bandi, dan J. Hartono, 1999, Perilaku Reaksi Harga dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pengumuman Dividen, *Symposium Nasional Akuntansi 2*, Malang, September: 1-20.
- Chainirun, P., dan K. Narktabtee, 2009, The Evidence of Management Motivation to Revalue Property Plant and Equipment in Thailand, *NIDA Business Journal*, Vol. 5, No. 52, November: 134-155.
- Chava, S., dan M. R. Roberts, 2008, How Does Financing Impact Investment? The Role of Debt Covenants, *The Journal of Finance*, Vol. 63, No. 5, Oktober: 2085-2121.
- Dichev, I. D., dan D. J. Skinner, 2002, Large-sample Evidence on The Debt Covenant Hypothesis, *Journal of Accounting Research*, Vol. 40, No. 4, September: 1091-1123.
- Falichin, M. Z. M., 2011, Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Reaksi Investor dengan Environmental Performance Rating dan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi, *Skripsi*, Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, (<http://eprints.undip.ac.id>, diunduh tanggal 3 September 2017).
- Farahmita, A., dan V. S. Siregar, 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Perusahaan Memilih Metode

Nilai Wajar untuk Properti Investasi, *Simposium Nasional Akuntansi 17*, Mataram, September: 1-21.

Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom, S. B., Lindrianasari, dan L. Alvia, 2015, Management Discussion and Analysis (MD&A) dan Reaksi Investor (Studi Empiris Perusahaan Go Public di BEI), *Simposium Nasional Akuntansi 18*, Medan, Agustus: 473-496.

Herdahita, 2015, OJK: Pasar Modal Indonesia Kurang Likuid, (<http://www.republika.co.id>, diakses pada 25 September 2017).

Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta.

Jensen, M. C., dan W. H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.

Jones, C. P., S. Utama, B. Frensidy, I. A. Ekaputra, dan R. U. Budiman, 2009, *Investment Analysis and Management (An Indonesian Adaptation)*, Jakarta: Salemba Empat.

Kementerian Keuangan, 2008, Peraturan Nomor 79/PMK.03/2008 tentang *Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan*.

Khairati, A., R. Y. Muslim, dan Y. Darmayanti, 2015, Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Asset Intensity terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap, *E-Journal Universitas Bung Hatta*, Vol. 6, No. 1, April: 1-14.

- Kieso, D. E. , J. J Weygandt, dan T. D Warfield., 2014, *Intermediate Accounting IFRS Second Edition*, USA: John Wiley dan Sons Inc.
- Manihuruk, T. N., dan A. Farahmita, 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN, *Simposium Nasional Akuntansi 18*, Medan, Agustus: 971-991.
- Melania, A. B., 2016, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Dividen Terhadap Reaksi Pasar, *Skripsi*, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya, (<http://repository.stiesia.ac.id>, diunduh tanggal 9 November 2017).
- Milne, M. J., 2002, Positive Accounting Theory, Political Cost and Social Disclosure Analysis: A Critical Look, *Critical Perspectives on Accounting*, Vol. 13, No. 3, Juni: 369-395.
- Nikolaev, V., 2006, Debt Contract Restrictiveness and Timely Loss Recognition, *Working Paper*, Belanda: Tilburg University.
- Piera, F. M., 2007, Motives for Fixed Asset Revaluation: An Empirical Analysis with Swiss Data, *The International Journal of Accounting*, Vol. 42, No. 2., Februari: 186-205.
- Purnamasari, E., 2017, Pengaruh Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, (<http://repository.wima.ac.id>, diunduh tanggal 24 Agustus 2017).
- Sari, G., 2017, Pengaruh DPR, DER, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016, *Skripsi*, Akademi Akuntansi Permata Harapan,

Batam, (<https://library.giciku.ac.id>, diunduh tanggal 9 November 2017).

Scott, W. R., 2014, *Financial Accounting Theory*, 7<sup>th</sup> ed., Toronto: Pearson Prentice Hall.

Seng, D., dan J. Su, 2010, Managerial Incentives Behind Fixed Asset Revaluation, *International Journal of Business Research*, Vol. 10, No. 2, Januari: 1-33.

Setiawan, H., 2008, Pengaruh Pengumuman Akuisisi Terhadap Return Pemegang Saham Perusahaan Pengakuisisi, *Skripsi*, Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta, (<http://lib.ui.ac.id>, diunduh tanggal 3 September 2017).

Suwardjono, 2008, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPF.

Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.

Tay, I., 2009, Fixed Asset Revaluation: Management Incentives and Market Reactions, *Thesis*, Manajemen, Lincoln University, Canterbury, (<https://researcharchive.lincoln.ac.nz>, diunduh tanggal 22 Agustus 2017).

Vianney, C., 2017, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi, *Skripsi*, Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, (<http://repository.wima.ac.id>, diunduh tanggal 9 November 2017).

Wafiyah, A., 2005, Reaksi Pasar pada Pengumuman Stock Split dan Reverse Split (Study pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ), *Thesis*, Manajemen, Universitas Diponegoro, Semarang, (<http://eprints.undip.ac.id>, diunduh tanggal 3 September 2017).

Waluyo, 2014, *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

Watts, R. L., dan J. L. Zimmerman, 1990, Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective, *The Accounting Review*, Vol. 65, No. 1, January: 131-156.

Yulistia, R., P. Fauziati, A. F. Minovia, dan A. Khairati, 2015, Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap, *Simposium Nasional Akuntansi 18*, Medan, Agustus: 405-421.